

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI  
KERAJINAN ROTAN DI DESA MUARA TENANG  
KOTA PAGAR ALAM**



Skripsi Oleh

**DEA OKTAVIANI**

**01021181924018**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**JUDUL SKRIPSI**

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI KERAJINAN  
ROTAN DI DESA MUARA TENANG KOTA PAGAR ALAM

Disusun oleh :

Nama : Dea Oktaviani

NIM : 01021181924018

Fakultas : Ekonomi

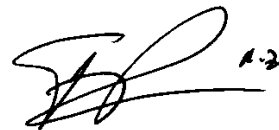
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Disetujui, untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



15 Mei 2023

Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si  
NIP. 196108081989031003

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**JUDUL SKRIPSI**

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI KERAJINAN  
ROTAN DI DESA MUARA TENANG KOTA PAGAR ALAM

Disusun oleh :

Nama : Dea Oktaviani

NIM : 01021181924018

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 7 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 19 Juni 2023

Ketua



Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si  
NIP. 196108081989031003

Anggota



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dea Oktaviani  
NIM : 01021181924018  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :  
Analisis Biaya Produksi dan Keuntungan Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara  
Tenang Kota Pagar Alam

Dosen Pembimbing : Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 7 Juni 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 19 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Dea Oktaviani

NIM. 01021181924018

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “Analisis Biaya Produksi dan Keuntungan Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Kota Pagar Alam”. Skripsi ini guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai sejauh mana besaran biaya produksi, keuntungan serta pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan pada Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Kota Pagar Alam. Penulis menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki dalam penyusunan Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan krtitik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Indralaya, 24 Mei 2023



Dea Oktaviani

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Analisis Biaya Produksi dan Keuntungan Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Kota Pagar Alam. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, untuk kesuksesan penyusunan Skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Pagar Alam yang telah memberikan informasi dan data yang diperlukan untuk penyelesaian tugas akhir ini
5. Orang tua, keluarga serta semua pihak yang turun serta dalam menyelesaikan tugas akhir ini
6. Detia Melsa yang telah menjadi teman seperjuangan yang selalu ada ketika diperlukan. Terimakasih telah memberikan semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah selama proses pengerjaan skripsi yang panjang ini.
7. Teman-teman ekonomi pembangunan angkatan 2019 khususnya Atika, Monica, Rendi, Tohir, Bagas, Rizky, Arif, Jumarif, Rizky Wahyudi terimakasih telah menemani dan memotivasi selama 3,5 tahun ini.

## ABSTRAK

### ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI KERAJINAN ROTAN DI DESA MUARA TENANG KOTA PAGAR ALAM

Oleh :

**Dea Oktaviani; Drs. Muhammad Teguh, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat biaya produksi, keuntungan serta pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan pada industri kerajinan rotan di desa Muara Tenang kota Pagar Alam. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Untuk melihat pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi sebesar Rp 92.836.003 dengan tingkat keuntungan yang diterima oleh industri kerajinan rotan sebesar Rp 319.978.997. Nilai probabilitas variabel biaya produksi sebesar  $0.000 < 0.05$  artinya biaya produksi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keuntungan industri kerajinan rotan di desa Muara Tenang kota Pagar Alam.

**Kata Kunci :** *Biaya Produksi, Keuntungan, Industri Kerajinan Rotan.*

Dosen Pembimbing



Drs. Muhammad Teguh, M.Si  
NIP. 196108081989031003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### PRODUCTION COSTS AND PROFITS ANALYSIS OF THE RATTAN CRAFT INDUSTRY IN MUARA TENANG VILLAGE PAGAR ALAM CITY

By :  
**Dea Oktaviani; Drs. Muhammad Teguh, M.Si**

This research aims to study at production cost, profit and the effect of production costs on profits in the rattan handicraft industry in the Muara Tenang village, Pagar Alam city. The type of data used in this research is primary data. The analysis technique used is quantitative descriptive. To see the effect of production cost on profits using simple linear regression analysis. The results of this research shows that the production costs is Rp 92.836.003 with a profit rate of the rattan craft industry was Rp 319.978.997. Probability value is  $0.0000 < 0.05$  meaning that production costs have a positive and significant relationship to profit of the rattan craft industry in Muara Tenang village, Pagar Alam city.

**Keywords** : *Production Costs, Profits, Rattan Craft Industry.*

Advistor



Drs. Muhammad Teguh, M.Si  
NIP. 196108081989031003

Acknowledged By,  
Head of Development Economic Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



## RIWAYAT HIDUP

Nama : Dea Oktaviani  
NIM : 01021181924018  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Pagar Alam, 03 Oktober 2001  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Talang Sawah RT.02 RW.01 Kel. Bangun Rejo Kec. Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam  
Alamat Email : deao95935@gmail.com  
Nomor Telepon : 0853-5752-7500



Pendidikan Formal :  
Sekolah Dasar : SD Negeri 74 Model Kota Pagar Alam  
SLTP : SMP Negeri 2 Kota Pagar Alam  
SLTA : SMA Negeri 1 Kota Pagar Alam  
Strata 1 (S1) : Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi :  
2020-2021 : Staff Muda Divisi Media dan Informasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi  
2021-2022 : Staff Ahli Divisi Research and Development Komunitas Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi  
2019-2022 : Staff Ahli Divisi Media dan Informasi Keluarga Mahasiswa Besemah Pagar Alam

## DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>              | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>iv</b>   |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>                     | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                 | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                 | <b>vii</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP.....</b>                            | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                            | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                            | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                         | <b>xiv</b>  |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                        | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                             | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                             | 7           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                          | 8           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                         | 9           |
| <br>   |             |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                  | <b>10</b>   |
| 2.1 Landasan Teori.....                              | 10          |
| 2.1.1 Teori Produksi.....                            | 10          |
| 2.1.2 Teori Biaya Produksi .....                     | 14          |
| 2.1.3 Teori Organisasi Industri .....                | 21          |
| 2.1.4 Konsep Keuntungan.....                         | 24          |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....                       | 25          |
| 2.3 Alur Pikir .....                                 | 30          |
| 2.4 Hipotesis .....                                  | 30          |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                       | <b>31</b> |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....                                | 31        |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data.....                                   | 31        |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....                                 | 32        |
| 3.4 Populasi dan Sampel.....                                     | 32        |
| 3.5 Teknik Analisis .....  | 34        |
| 3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....                                     | 35        |
| 3.5.2 Uji-t Statistik.....                                       | 37        |
| 3.6 Definisi Operasional Variabel.....                           | 38        |
| <br>   |           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>               | <b>39</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Industri Kerajinan Rotan .....                 | 39        |
| 4.2 Proses Produksi Industri Kerajinan Rotan .....               | 43        |
| 4.2.1 Bahan Baku.....  | 43        |
| 4.2.2 Peralatan.....   | 44        |
| 4.2.3 Tahapan Produksi .....                                     | 45        |
| 4.3 Pembahasan.....  | 46        |
| 4.3.1 Biaya Produksi .....                                       | 46        |
| 4.3.2 Total Fixed Cost, Total Variabel Cost dan Total Cost ..... | 48        |
| 4.3.4 Total Revenue .....  | 51        |
| 4.4.5 Keuntungan.....  | 64        |
| 4.4.6 Analisis Pengaruh Biaya Produksi terhadap Keuntungan ..... | 66        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                          | <b>72</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 72        |
| 5.2 Saran .....  | 73        |
| <br>   |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                      | <b>74</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>77</b> |

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1  | Jumlah Perusahaan Menurut 2-digit KBLI (Unit Usaha) Industri Pengolahan .....                                   | 3  |
| Tabel 1.2  | Jumlah Industri Kecil Formal Kota Pagar Alam Menurut Cabang Industri Tahun 2022.....                            | 4  |
| Tabel 1.3  | Jumlah Industri Kecil Menengah Perkecamatan di Kota Pagar Alam Tahun 2022.....                                  | 5  |
| Tabel 3.1  | Jumlah Unit Usaha Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Tahun 2022.....                                 | 32 |
| Tabel 4.1  | Jumlah dan Persentase Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Berdasarkan Alasan Menjalankan Usaha .....  | 40 |
| Tabel 4.2  | Jumlah dan persentase Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Berdasarkan Lamanya Menjalankan Usaha ..... | 41 |
| Tabel 4.3  | Jumlah dan persentase Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Berdasarkan Modal Awal Usaha.....           | 42 |
| Tabel 4.4  | Tenaga Kerja Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....                 | 42 |
| Tabel 4.5  | Harga Satuan Bahan Baku pada Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Berdasarkan Tingkat Pendidikan ..... | 43 |
| Tabel 4.6  | Persentase Biaya Bahan Baku Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang.....                                  | 46 |
| Tabel 4.7  | Persentase Biaya Bahan Penolong Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang .....                             | 47 |
| Tabel 4.8  | Persentase Biaya Peralatan Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Kota Pagar Alam .....                  | 47 |
| Tabel 4.9  | Persentase Biaya Upah Tenaga Kerja Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang .....                          | 48 |
| Tabel 4.10 | Total Fixed Cost (TFC) Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Per Bulan (Dalam Rupiah) .....             | 49 |
| Tabel 4.11 | Total Variabel Cost (TVC) Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Per Bulan (Dalam Rupiah) .....          | 49 |
| Tabel 4.12 | Total Cost (TC) Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Per Bulan (Dalam Rupiah) .....                    | 50 |
| Tabel 4.13 | Average Cost (AC) Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Per Bulan (Dalam Rupiah) .....                  | 51 |
| Tabel 4.14 | Penerimaan yang Dihasilkan dari Produksi Tudung Saji Per Bulan (Dalam Rupiah).....                              | 52 |
| Tabel 4.15 | Penerimaan yang Dihasilkan dari Produksi Keranjang Piring Kotor Per Bulan (Dalam Rupiah) .....                  | 53 |
| Tabel 4.16 | Penerimaan yang Dihasilkan dari Produksi Tempat Buah Per Bulan (Dalam Rupiah).....                              | 54 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.17 Penerimaan yang Dihasilkan dari Produksi Keranjang Pakaian Kotor Per Bulan (Dalam Rupiah) .....   | 55 |
| Tabel 4.18 Penerimaan yang Dihasilkan dari Produksi Vas Bunga Per Bulan (Dalam Rupiah).....  | 56 |
| Tabel 4.19 Penerimaan yang Dihasilkan dari Produksi Piring Per Bulan (Dalam Rupiah).....   | 57 |
| Tabel 4. 20 Penerimaan yang Dihasilkan dari Produksi Keranjang Belanja Per Bulan (Dalam Rupiah) .....  | 58 |
| Tabel 4.21 Penerimaan yang Dihasilkan dari Produksi Tempat Bumbu Dapur Per Bulan (Dalam Rupiah) .....  | 59 |
| Tabel 4.22 Penerimaan yang Dihasilkan dari Produksi Tempat Sendok Per Bulan (Dalam Rupiah).....  | 60 |
| Tabel 4. 23 Penerimaan yang Dihasilkan dari Produksi Keranjang Telur Per Bulan (Dalam Rupiah).....   | 61 |
| Tabel 4. 24 Penerimaan yang Dihasilkan dari Produksi Topi Per Bulan (Dalam Rupiah).....  | 62 |
| Tabel 4. 25 Penerimaan yang Dihasilkan dari Produksi Keranjang Sayuran Per Bulan (Dalam Rupiah).....   | 62 |
| Tabel 4. 26 Penerimaan yang Dihasilkan dari Produksi Keranjang Padi Per Bulan (Dalam Rupiah).....  | 63 |
| Tabel 4. 27 Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Penerimaan Total Per Bulan (Dalam Rupiah) .....  | 63 |
| Tabel 4. 28 Penerimaan Total, Biaya Total dan Keuntungan Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Kota Pagar Alam Per Bulan (Dalam Rupiah)..... | 64 |
| Tabel 4. 29 Hasil Regresi Pengaruh Biaya Produksi terhadap Keuntungan Industri Kerajinan Rotan.....  | 66 |
| Tabel 4. 30 Uji Autokorelasi.....  | 69 |
| Tabel 4. 31 Uji Heteroskedastisitas.....   | 70 |
| Tabel 4. 32 Uji Multikoloniaritas.....   | 70 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kurva Produksi dengan Satu Input Variabel.....          | 13 |
| Gambar 2.2 Kurva Biaya Produksi Total dalam Jangka Pendek .....    | 17 |
| Gambar 2.3 Kurva Biaya Produksi Rata-Rata dalam Jangka Pendek..... | 18 |
| Gambar 2.4 Kurva Biaya Marginal dalam Jangka Pendek .....          | 19 |
| Gambar 2.5 Kurva Biaya Total Rata-Rata Jangka Panjang .....        | 21 |
| Gambar 2.6 Model Organisasi Industri .....                         | 22 |
| Gambar 2.7 Skema Alur Pikir.....                                   | 30 |
| Gambar 4.1 Tahapan Produksi Kerajinan Rotan.....                   | 45 |
| Gambar 4.2 Uji Normalitas .....                                    | 68 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian .....                               | 77 |
| Lampiran 2 Total Fixed Cost, Total Variabel Cost dan Total Cost ..... | 81 |
| Lampiran 3 Total Penerimaan, Total Cost dan Keuntungan.....           | 82 |
| Lampiran 4 Data Biaya Produksi dan Keuntungan.....                    | 83 |
| Lampiran 5 Hubungan Biaya Produksi dan Keuntungan.....                | 84 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara dimana secara aktif mendorong sektor industri untuk pertumbuhan ekonomi. Sebelumnya, Indonesia memiliki fokus yang lebih kuat pada sektor pertanian namun semakin lama sektor pertanian tergeser dengan sektor industri yang menjadi salah satu sektor yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi bangsa (Raharjo, 2021).

Menurut pandangan ekonomi, industri didefinisikan sebagai gabungan firma-firma yang menciptakan produk yang serupa dan diproduksi secara bersama yang tersedia di pasar tertentu (Sukirno, 2013). Dari segi perekonomian secara keseluruhan, industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang menghasilkan nilai tambah. Sedangkan dalam skala yang lebih kecil, sektor industri merupakan sektor yang terdiri dari gabungan firma-firma yang menciptakan produk sejenis, khususnya produk yang sifatnya sangat erat (Hasibuan, 1993).

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 1984 menyatakan bahwa serangkaian kegiatan usaha yang bertujuan untuk mengubah bahan baku yang masih mentah atau setengah jadi menjadi produk jadi serta mengubah produk dengan kualitas sangat rendah ke produk sangat tinggi nilainya merupakan definisi dari industri, yang juga tergolong kedalam ini ialah rancang bangun dan perekayasaan industri.



Menurut Badan Pusat Statistik (2010) menyatakan bahwa penggunaan mesin bahkan jumlah modal perusahaan tidak berdampak pada penggolongan atau pengelompokan perusahaan dalam industri, namun hanya berapa banyak orang yang dipekerjakan di industri yang menjadi tolak ukurnya. Perusahaan dalam suatu industri terbagi menjadi beberapa golongan : Industri besar didefinisikan sebagai industri dengan sejumlah besar karyawan biasanya 100 atau lebih, industri sedang didefinisikan sebagai industri dengan sejumlah besar karyawan biasanya 20 hingga 99 orang, industri kecil didefinisikan sebagai industri memiliki banyak karyawan, biasanya 5 hingga 19 orang, terakhir industri mikro didefinisikan sebagai perusahaan dengan banyak karyawan biasanya 1-4 orang.

Industri Mikro dan Kecil (IMK) adalah satu-satunya sektor dengan pengaruh begitu besar dalam hal memajukan perekonomian Indonesia. Tanggung jawab IMK dalam situasi ini adalah memberikan kesempatan kerja agar mampu mengurangi tingkat pengangguran yang relatif tinggi di Indonesia. Hal ini disebabkan adanya istilah industri padat karya yang diterapkan dalam mekanisme produksi dalam suatu industri (Thee Kian Wie, 1994).

Pada umumnya industri kecil menggunakan teknologi yang masih sangat sederhana dimana dalam proses pengerjaannya masih dikerjakan tanpa bantuan mesin, menyebabkan industri ini membutuhkan tenaga manusia. Artinya, dalam hal ini industri kecil berperan untuk memperluas lapangan kerja dalam skala besar dan dimana dampaknya akan menurunkan angka pengangguran (Yuni, 2012 dalam Nurhayati, 2004).

Jumlah perusahaan industri mikro dan kecil (IMK) di Indonesia oleh subsektor industri pengolahan menyumbang angka terbanyak. Hal tersebut dapat diamati dalam tabel 1.1 yang disajikan berikut ini :

**Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Menurut 2-digit KBLI (Unit Usaha) Industri Pengolahan Tahun 2017-2020**

| No | Tahun | Jumlah Perusahaan Industri Mikro | Jumlah Perusahaan Industri Kecil |
|----|-------|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | 2017  | 4.105.897                        | 358.791                          |
| 2  | 2018  | 3.998.337                        | 265.71                           |
| 3  | 2019  | 4.127.108                        | 253.068                          |
| 4  | 2020  | 3.909.718                        | 300.099                          |

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017-2020

Ada bukti nyata bahwa usaha kecil dan menengah (UKM) penting bagi pertumbuhan ekonomi global dan perluasan industri negara berkembang dimana dapat digambarkan oleh kuantitas tenaga kerja maupun kuantitas usaha (Aldaba dan Rafaelita, 2008). Menurut Kementerian Usaha Kecil dan Menengah (2018) total produsen baik mikro, kecil dan menengah sekitar 64,2 juta dengan persentase 99,99 persen dari semua pelaku bisnis di Indonesia.

Indonesia memiliki macam-macam potensi bisnis yang berdampak pada perekonomian nasional mulai dari skala kecil, mikro, menengah hingga bisnis berukuran besar. Kontribusi terpenting adalah dapat membantu masyarakat dalam memperoleh penghasilan dari usaha kerajinan di suatu wilayah tertentu dan wilayah tersebut memiliki kondisi yang kaya akan sumber daya alamnya (Margareta dan

Vindya, 2021). Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha kecil antara lain: tradisi, keterampilan, budaya, kebutuhan konsumen pada masa sekarang, dan ketersediaan sumber daya alam yang relatif lebih murah dan mudah diperoleh (Tambunan, 1999).

Pagar Alam merupakan wilayah yang terletak di Sumatera bagian Selatan dengan destinasi wisata alam sehingga memikat sejumlah pengunjung domestik hingga luar daerah. Sebagian besar penduduk di kota Pagar Alam berprofesi sebagai petani. Sehingga sektor pertanian merupakan sektor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun disamping itu juga terdapat sektor yang mendorong pertumbuhannya yaitu sektor industri, tercermin dalam total industri kecil formal. Hal ini dapat diamati dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.2 Jumlah Industri Kecil Formal Kota Pagar Alam Menurut Cabang Industri Tahun 2022**

| No    | Subsektor              | Total Unit Usaha | Total Tenaga Kerja |
|-------|------------------------|------------------|--------------------|
| 1     | Pangan                 | 277              | 2228               |
| 2     | Sandang & Kulit        | 6                | 23                 |
| 3     | Kimia & bahan bangunan | 45               | 101                |
| 4     | Logam & jasa           | 66               | 135                |
| 5     | Kerajinan & umum       | 118              | 286                |
| Total |                        | 512              | 2773               |

Sumber : Disperindagkop dan UKM Kota Pagar Alam, 2022

Pada tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa di kota Pagar Alam dibandingkan dengan cabang industri lainnya, cabang industri pangan memiliki unit usaha paling banyak yaitu 277 unit usaha, sehingga cabang industri pangan dapat menyerap tenaga kerja yang paling banyak. Urutan kedua ialah cabang industri kerajinan dan umum (KRAUM) sebanyak 118 unit usaha, kemudian di urutan terakhir cabang industri logam dan jasa sebanyak 66 unit usaha.

**Tabel 1.3 Jumlah Industri Kecil Menengah Perkecamatan di Kota Pagar Alam Tahun 2022**

| No    | Kecamatan          | Total Unit Usaha | Total Tenaga Kerja |
|-------|--------------------|------------------|--------------------|
| 1     | Pagar Alam Selatan | 177              | 1766               |
| 2     | Pagar Alam Utara   | 140              | 336                |
| 3     | Dempo Selatan      | 107              | 322                |
| 4     | Dempo Utara        | 45               | 202                |
| 5     | Dempo Tengah       | 43               | 147                |
| Total |                    | 503              | 1120               |

Sumber : Disperindagkop dan UKM Kota Pagar Alam, 2022

Pada tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa kota Pagar Alam memiliki lima kecamatan. Kecamatan Pagar Alam Selatan menjadi penyumbang terbesar dengan total produsen sebanyak 177 unit menyerap tenaga kerja 1766 orang. Kemudian diikuti dengan kecamatan Pagar Alam Utara dengan total unit usaha sebesar 140 unit, terakhir kecamatan Dempo Selatan dengan total usaha sebanyak 107 unit dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 322 orang.

Salah satu produk agroindustri di kota Pagar Alam ialah kerajinan rotan. Dimana hal ini didukung dengan bentang alam yang kaya akan sumber daya alam karena bahan baku untuk memproduksi kerajinan rotan mudah ditemukan sehingga peluang usaha kerajinan dari rotan sangat besar. Mengingat kota Pagar Alam merupakan kota wisata maka produk lokal yang dihasilkan dapat menjadi buah tangan bagi para wisatawan. Ada beberapa wilayah di kota Pagar Alam yang ditetapkan sebagai sentra kerajinan rotan, desa Muara Tenang di kecamatan Dempo Selatan yang paling terkenal. Daerah ini dikenal sebagai penghasil berbagai produk rotan yang diproduksi oleh masyarakat setempat. Terdapat bermacam produk kerajinan berbahan dasar rotan seperti keranjang wadah sayuran, buah, bawang, bakul, vas bunga, tudung saji, dan produk lainnya.

Usaha produk berbahan dasar rotan di kota Pagar Alam dari segi total banyaknya produsen serta orang yang bekerja dalam industri tersebut pada tahun 2020 mengalami peningkatan (Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Pagar Alam, 2020). Pada tahun 2022 usaha produk rotan menurun dimana dapat dilihat dari berkurangnya jumlah produsen pada industri kerajinan rotan di desa Muara Tenang. Hal tersebut diakibatkan karena adanya pandemi COVID-19. Pandemi ini memberikan dampak secara langsung pada sektor pariwisata di kota Pagar Alam, terdampaknya sektor pariwisata ini akan berimbas pada sektor lainnya, salah satunya para pengerajin rotan di desa Muara Tenang. Para pengerajin rotan ini cukup terdampak karena menurunnya tingkat kunjungan wisatawan ke kota Pagar Alam. Selama pandemi penjualan kerajinan rotan turun bahkan terkadang dalam satu

bulan hasil kerajinan rotan tidak laku terjual sehingga menyebabkan keuntungan para pengerajin menurun.

Keuntungan merupakan mesin penggerak dalam menciptakan akumulasi modal. Dengan keuntungan yang diterima setiap perusahaan maka dapat meningkatkan jumlah modal usaha dari waktu ke waktu. Keuntungan ialah pendapatan yang diperoleh oleh produsen dalam menjalankan bisnisnya (Teguh, 2010). Pada masa pandemi keuntungan para pengrajin rotan khususnya di desa Muara Tenang menurun dan akibatnya akan menurunkan jumlah modal usaha yang digunakan untuk memproduksi produk berbahan dasar rotan. Biasanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para pengerajin akan menggunakan uang yang digunakan sebagai modal usaha kerajinan rotan itu sendiri, sehingga akan menurunkan tingkat produksi kerajinan rotan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membahas penelitian dengan judul “Analisis Biaya Produksi dan Keuntungan Industri Kerajinan Rotan di Desa Muara Tenang Kota Pagar Alam”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan penjelasan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana biaya produksi pada industri kerajinan rotan di desa Muara Tenang kota Pagar Alam?
2. Bagaimana keuntungan pada industri kerajinan rotan di desa Muara Tenang kota Pagar Alam ?
3. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan pada industri kerajinan rotan di desa Muara Tenang kota Pagar Alam ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini ditulis dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui biaya produksi pada industri kerajinan rotan di desa Muara Tenang kota Pagar Alam
2. Untuk mengetahui keuntungan pada industri kerajinan rotan di desa Muara Tenang kota Pagar Alam
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan pada industri kerajinan rotan di desa Muara Tenang kota Pagar Alam

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setelah memahami rumusan masalah dan tujuan penelitian terdapat manfaat dalam penulisan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Akademis

Sebagai rujukan untuk mahasiswa dan pengajar untuk menelaah dan menguasai subjek analisis perihal teori-teori yang berhubungan oleh biaya produksi dan keuntungan pada industri kerajinan rotan di desa Muara Tenang kota Pagar Alam. Serta bisa dijadikan referensi tambahan untuk para mahasiswa dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan analisis biaya produksi dan keuntungan khususnya pada sektor industri kerajinan rotan di kota Pagar Alam.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil kajian ini nantinya bisa diambil manfaatnya yaitu diharapkan akan menjadi masukan bagi pemerintah dan pejabat daerah untuk dapat dijadikan dasar penentuan kebijakan-kebijakan khususnya yang berkaitan dengan industri kerajinan rotan di kota Pagara Alam. Akibatnya, kebijakan tersebut diharapkan akan memperbesar nilai tambah serta keuntungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abukosim, & Azwardi. (2008). Analisis Skala Usaha dan Tingkat Keuntungan Industri Kerajinan Songket di Palembang. *Ekonomi Pembangunan*, 54-57.
- Aji, M. H., & Adindarena, V. D. (2021). Analisis Pendapatan, Biaya dan Keuntungan pada Usaha Anyaman Daun Pandan di Kecamatan Kota Waingapu, Sumba Timur. *Ekonomika*, 1-11.
- Badan Pusat Statistik. (2022, OKtober Senin). *Jumlah perusahaan menurut 2-digit KBLI industri pengolahan tahun 2017-2021*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator.170/447/1/jumlah-perusahaan-menurut-2-digit-kbli.html>
- Dangin, I. A., & Marhaeni, A. (2019). Faktor-faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan Pengerajin pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Badung. *Ekonomi dan Bisnis*, 681-710.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. (2022, September Minggu). *Undang-Undang No.5 tahun 1984 tentang perindustrian*. Diambil kembali dari Departemen Keuangan Republik Indonesia: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1984/5TAHUN~1984UU.htm>
- Farida, R., Kurniawan, A. Y., & Ferrianta, Y. (2022). Analisis Struktur Biaya, Keuntungan dan Nilai Tambah Kerajinan Eceng Gondok di Desa Banyu Hiran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Frontier Agribisnis*, 222-229.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri : Persaingan, Monopoli dan regulasi*. Jakarta: LP3ES.
- Indonesia, K. P. (2022, Oktober Rabu). Diambil kembali dari Ditjen Industri Agro: <https://agro.kemenperin.go.id/berita/1627-industri-kerajinan-rotan-muara-tenang>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2022, Oktober Rabu). Diambil kembali dari Industri Kerajinan Rotan Muara Tenang:

<https://agro.kemenperin.go.id/berita/1627-industri-kerajinan-rotan-muara-tenang>

- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. (2022, Oktober Rabu). *Industri kerajinan rotan desa muara tenang*. Diambil kembali dari Direktorat Jendral Industri Agro: <https://agro.kemenperin.go.id/berita/1627-industri-kerajinan-rotan-muara-tenang>
- Khotimah, S., & Anitasari, H. (2022). Analisis Usaha Kerajinan Bambu Desa Pandanwangi Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. *Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 32-39.
- Mafza, & Elfiana. (2022). Analisis keuntungan pengrajin anyaman tikar di Gampong Pante Paku Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. *Sains Pertanian*, 27-34.
- Muhyiddin, N. T., Tarmizi, M. I., & Yulianita, A. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial : Teori, Konsep dan Rencana Proposal*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2014). *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Riswanti, P., Sulaeman, R., & Arlita, T. (2016). Analisis Pendapatan Usaha Kerajinan Rotan di Kabupaten Indragiri Hulu.
- Silvia, L., & Budiana, D. N. (2017). Analisis Skala Produksi Tenaga Kerja, Modal dan Bahan Baku terhadap Produksi Anyaman Bambu di Bangli. *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2463-2491.
- Sukirno, S. (2013). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Taru, N. S., Senjawati, N. D., & Arumsari, V. (2017). Analisis Usaha Kerajinan Bambu Skala Rumah Tangga di Kelurahan Malumbi Kecamatan Kambera Kabupaten Sumba Timur. *Ilmu Pertanian*, 55-68.
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*. Jakarta: Rajawali.
- Tobing, S., K, R. A., & Simanullang, E. S. (2020). Analisis Usaha Kerajinan Kesen Sabut Kelapa. *Agriuma*, 31-49.

- Wadi , H., Azis, Y., & Salawati, U. (2022). Analisis Nilai Tambah dan Keuntungan Industri Kerajinan Purun Sebagai Produk Lahan Basah di Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru (Studi Kasus Pada Kelompok Pengrajin Purun Galuh Cempaka). *Frontier Agribisnis*, 30-36.
- Wongkar, D., Loho, A. E., & Katiandagho, T. M. (2018). Analisis Keuntungan Kerajinan Bambu Tutul di UD Betris Kelurahan Muras Kecamatan Bunaken Kota Manado. *Agrisosio Ekonomi*, 331-338.
- Yulia, I., Sribudiani, E., & Yoza, D. (2015). Analisis Biaya Produksi Hasil Kerajinan Rotan pada Industri Usaha kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Rumbai, Pekanbaru (Studi Kasus UD. Dona Furniture).